

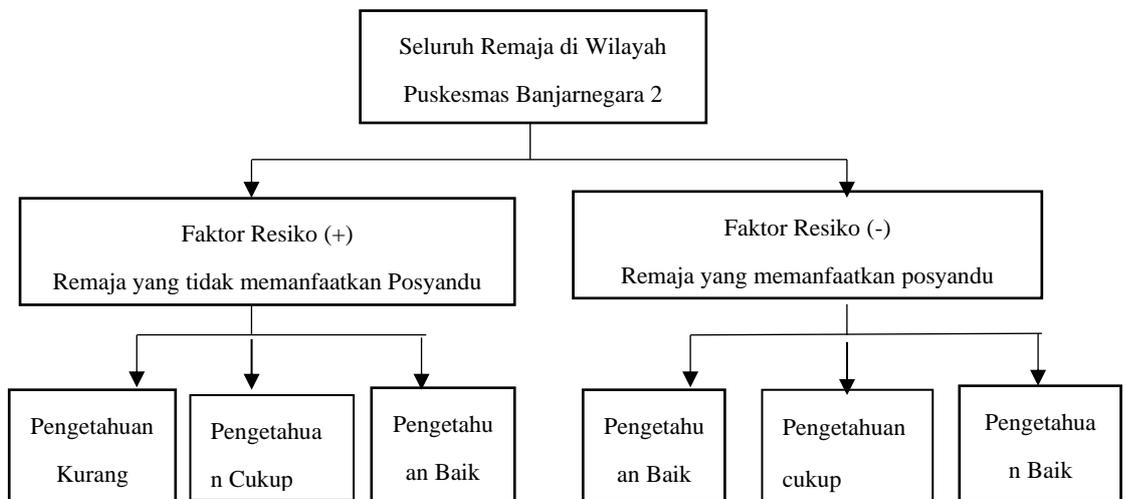
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode analitik observasional. Penelitian analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur dalam waktu yang bersamaan.

Bagan desain penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Bagan desain penelitian *cross sectional*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Banjarnegara 2 sebanyak 1668 orang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah remaja di wilayah kerja Puskesmas Banjarnegara 2 yang memenuhi kriteria. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* sehingga peneliti memilih responden berdasarkan pada pertimbangan subjektifnya. Sampel penelitian yang diambil dan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi selanjutnya disebut sebagai responden penelitian. Adapun kriteria inklusi adalah:

- a. Remaja putri berusia 15-19 tahun
- b. Berada wilayah Puskesmas Banjarnegara 2 pada saat dilakukan penelitian

c. Dapat berkomunikasi dengan baik

Adapun kriteria esklusinya adalah remaja yang remaja tidak berada di tempat penelitian dan mengundurkan diri sebagai responden.

Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan rumus *Lameshow* sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : besar sampel minimum

N : jumlah populasi

d : tingkat penyimpangan yang diinginkan (d = 0,1)

Z : standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

p : proporsi target populasi adalah 0,5

q : proporsi tanpa atribut 1-p = 0,5

Perhitungan besar sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \cdot 799 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 \cdot (799 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= 85,8305669 \end{aligned}$$

Adapun jumlah sampel minimal ditambahkan 10% dari jumlah sampel untuk mengantisipasi terjadinya *dropout*, sehingga jumlah totalnya adalah 95 orang.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023 sampai dengan Maret 2023.

2. Tempat penelitian

Tempat yang akan digunakan untuk penelitian adalah wilayah kerja Puskesmas Banjarnegara 2 Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen. Variabel dependen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja.

2. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Pada penelitian ini variabel independen yang akan diteliti adalah pemanfaatan Posyandu remaja

3. Variabel Luar

Variabel luar dalam penelitian ini adalah sumber informasi, dukungan keluarga, dan jarak tempat tinggal ke Posyandu

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur/ Sumber Data	Hasil Ukur	Skala Parameter
Variabel Dependen					
1.	Pengetahuan tentang kehamilan remaja	Pemahaman remaja putri terkait dengan pengertian kehamilan remaja, proses kehamilan, penyebab kehamilan remaja, masalah kehamilan remaja, dan pencegahan pada kehamilan remaja	Kuesioner	1. Kurang, jika skor <56 2. Cukup, jika skor 56-75% 3. Baik, jika skor >=75%	Ordinal
Variabel Independen					
2.	Pemanfaatan Posyandu remaja	Keikutsertaan remaja dalam mengikuti salah satu program yaitu penyuluhan tentang kesehatan remaja ditunjukkan dengan kunjungan (kehadiran), peningkatan pengetahuan, dan pemanfaatan fasilitas.	Kuesioner	1. Tidak memanfaatkan (Skor <mean) 2. Memanfaatkan (Skor >=Mean)	Ordinal

Variabel Luar					
3.	Sumber informasi	Media yang diakses oleh responden untuk memperoleh informasi tentang kehamilan remaja	Kuesioner	1. Media cetak (Majalah, Koran, buku, surat kabar) 2. Media elektronik (televisi, radio, internet, handphone) 3. Non media (keluarga, guru, teman, tenaga kesehatan)	Nominal
4.	Dukungan Keluarga	Motivasi untuk berangkat ke posyandu remaja untuk mengikuti kegiatan posyandu remaja (berupa pemberian informasi, pemberian support, penghargaan, perhatian, pemberian materi, tenaga sarana dan dukungan emosional)	Kuesioner	1. Tidak Mendukung, jika skor < Mean 2. Mendukung, jika skor \geq Mean	Nominal
5.	Jarak	Jarak yang ditempuh untuk menuju ke posyandu. Indikatornya adalah dalam satuan meter.	Kuesioner	1. Jauh jika ≥ 5 km 2. Dekat jika ≤ 5 km	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung pada responden melalui kuesioner yaitu karakteristik responden dan pemanfaatan Posyandu remaja, tingkat pengetahuan remaja tentang kehamilan remaja, dan dukungan suami. Sedangkan data sekunder meliputi data remaja usia 15-19 tahun yang berada di wilayah Puskesmas Banjarnegara 2.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan mengambil data secara langsung kepada responden dan melalui data sasaran remaja di Puskesmas Banjarnegara 2. Data-data yang dibutuhkan peneliti kemudian ditulis di dalam kuesioner yang dibuat peneliti. Daftar isian digunakan peneliti untuk memastikan semua data yang diambil sesuai dengan kebutuhan untuk penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data terkait pemanfaatan kegiatan posyandu, pengetahuan tentang kehamilan remaja, dukungan keluarga, dan jarak rumah dengan posyandu. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi responden atau hal-hal yang responden ketahui.

Kuesioner berisi pertanyaan terkait karakteristik responden dan pernyataan terkait pemanfaatan Posyandu remaja sebanyak 15 soal. Pernyataan dibuat oleh peneliti sendiri dan mempunyai dua pilihan jawaban

yaitu Ya atau Tidak. Kuesioner pengetahuan tentang kehamilan remaja diadopsi dari penelitian terdahulu yaitu Suwandewi tahun 2021 yang berjudul Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Kehamilan Usia Dini di Lingkungan Bebalang, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli dengan jumlah soal sebanyak 20 soal.²⁷ Kuesioner dukungan keluarga diadopsi dari penelitian Dhanik Kusuma Wardani Tahun 2020 yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Posyandu Remaja sebanyak 10 soal dukungan keluarga.²⁸ Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pengetahuan				
1	Pengertian kehamilan remaja	1,2	6	3
2.	Proses kehamilan	3,8,10	20	4
3.	Penyebab kehamilan remaja	4,9	12,15	4
4.	Masalah kehamilan remaja	7,11,14	16,18	5
5.	Pencegahan kehamilan remaja	5,14,17	19	4
Jumlah		13	7	20

Adapun kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga

No	Pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pengetahuan				
1	Dukungan informasi	1	2,3	3
2.	Dukungan penilaian	4	5	2
3.	Dukungan instrumental	6,7	8	3
4.	Dukungan emosional	9	10	2
	Jumlah	5	5	10

Adapun kuesioner pemanfaatan Posyandu adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Pemanfaatan Posyandu

No	Pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Kehadiran	1	2	2
2.	Peningkatan Pengetahuan	3,4,5	6,7	5
3.	Pemanfaatan fasilitas	8,9	10	3
	Jumlah	6	4	10

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas kuesioner akan dilakukan pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Banjarnegara I Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah, karena kelompok tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Jumlah sampel yang akan digunakan pada uji validitas kuesioner sebanyak 30 responden. Uji validitas kuesioner pada penelitian ini menggunakan software SPSS for windows dengan rumus product moment pearson untuk mengetahui apakah item-item

pertanyaan tersebut valid atau tidak. Dikatakan valid bila R hitung lebih besar dari r tabel. Dalam penelitian ini, kuesioner dikatakan valid bila R hitung lebih besar dari 0,361.

Alat ukur yang digunakan adalah angka hasil korelasi antara butir pernyataan dan butir keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Rumus korelasi yang digunakan dalam pengujian validitas ini adalah dengan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{ (n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2) \} \{ (n \sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Korelasi

X = Jumlah skor pada tiap butir pertanyaan

Y = Jumlah skor total butir pertanyaan

n = Sampel

Rumus ini dipergunakan untuk menghitung koefisien korelasi antara jumlah skor butir pertanyaan dengan jumlah skor total butir pertanyaan

pada tiap variabel. Butir pertanyaan dikatakan valid, dikategorikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} dan menarik kesimpulan.

Kuesioner pengetahuan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di Posyandu Remaja Desa di wilayah Bangli Denpasar. Sedangkan kuesioner dukungan keluarga telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas di Puskesmas Geyer I di Desa Rambat tahun 2020 dengan 20 responden remaja sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas. Uji validitas pada kuesioner penelitian ini menggunakan software SPSS for windows dengan rumus product momen pearson untuk mengetahui apakah item-item tersebut valid atau tidak. Nilai r_{tabel} diperoleh melalui r_{tabel} product moment dengan df (degree of freedom)= $n-2$, jadi responden sejumlah 20 orang maka $df = 20-2 = 18$. Dengan taraf signifikan 5 %, maka diketahui bahwa r_{tabel} product momen pearson sebesar 0.0443. hasil menunjukkan bahwa item yang dinyatakan valid dengan menggunakan SPSS for windows, variabel pengetahuan 20 soal dinyatakan semuanya valid. Variabel dukungan

keluarga sebanyak 10 soal dinyatakan valid semua. Hasil uji pemanfaatan posyandu dinyatakan sebanyak 13 soal valid.

2. Uji reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau ajeg bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas suatu alat ukur dilakukan menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reabilitas lebih besar dari koefisien pembandingan (0,75).

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah:

- a. Pengumpulan artikel, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing.
 - c. Melakukan seminar proposal dan revisi proposal
 - d. Mengurus perizinan penelitian dan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Kemudian perizinan ke Puskesmas Banjarnegara 2.
 - e. Melakukan persamaan persepsi dengan 3 enumerator yang membantu dalam membagikan kuesioner penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Menentukan populasi yaitu remaja putri berusia 15-19 tahun di wilayah kerja Puskesmas Banjarnegara 2 dan mengambil sampel sesuai jumlah sampel minimal menggunakan teknik *purposive sampling*.
 - a. Menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan.
 - b. Meminta kesediaan responden untuk menjadi sampel penelitian dengan penandatanganan formulir pernyataan persetujuan menjadi responden.
 - c. Melakukan pengambilan data dengan membagikan kuesioner kepada responden dan meminta responden untuk melakukan pengisian

3. Tahap penyelesaian

- a. Melakukan pengecekan data kuesioner
- b. Melakukan analisis data dengan perangkat komputer
- c. Menyusun laporan penelitian dan pembahasan dalam bentuk draft
- d. Menyusun draft laporan dalam bentuk skripsi.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul, kemudian diolah melalui beberapa langkah sebagai berikut:

a. *Editing* (Memeriksa data)

Tahap ini, kegiatan pengecekan dan perbaikan isian kuesioner pada hasil kuesioner pada data yang diperoleh. Tahap ini peneliti melakukan pengecekan isian kuesioner dan mengeluarkan responden yang melakukan pengisian kuesioner yang tidak lengkap.

b. *Scoring*

Setelah semua kuesioner diperiksa datanya, selanjutnya dilakukan pemberian skor atau *scoring* pada masing-masing item kuesioner.

c. *Coding* (Memberi Kode)

Memberi kode/*coding* bertujuan untuk mempermudah pengolahan, sebaiknya semua variabel diberi kode terutama data klasifikasi. Adapun coding yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Pemanfaatan Posyandu remaja

Tidak dimanfaatkan diberi kode 1

Dimanfaatkan diberi kode 2

2) Tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja

Kurang diberi kode 1

Cukup diberi kode 2

Baik diberi kode 3

b. *Entry*

Setelah dilakukan pengkodean, maka data dari responden dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program komputer sesuai kategori masing-masing yaitu pemanfaatan Posyandu remaja dan tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja

c. *Cleaning*

Apabila semua data dari sumber data atau responden selesai dimasu

kan, akan dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan, selanjutnya akan dilakukan pembedaan atau korelasi.

d. Tabulating

Menyusun data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi menurut karakteristik, pemanfaatan Posyandu remaja, dan tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja.

3. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program computer *SPSS Statistic Version 25 For Windows*. Berikut tahap-tahap analisa dalam penelitian ini:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisa setiap variabel untuk menggambarkan rerata, median, mean, *mode*, poporsi. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat yang dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi, disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk mengetahui karakteristik ibu,

pemanfaatan Posyandu remaja, dan tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = frekuensi

N = jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis bivariat, sebelumnya harus dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data mendekati distribusi normal.³⁴

Analisa Bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan dependen.

1) *Chi-Square*

Uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan skala data nominal. Uji korelasi ini untuk mengetahui Hubungan pemanfaatan Posyandu remaja dengan tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja. Penghitungan secara komputerisasi dengan menggunakan p-value 0,05 dengan presisi 5 %, maka dikatakan berhubungan jika $p\text{-value} \leq 0,05$, jika lebih maka dianggap tidak berhubungan.

c. Analisis multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji multivariat akan dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik berganda karena variabel dependen berupa data kategorik. Analisis multivariat dilakukan apabila hasil analisis bivariat menunjukkan nilai $p\text{ value} < 0,25$.

K. Etika Penelitian

Peneliti telah mendapatkan surat layak etik dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta No.DP.04.03/e-KEPK.2/284/2023 tanggal 28 Februari 2023. Adapun etika penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*)

Peneliti melakukan pengajuan *ethical clearance* pada komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Peneliti mengurus perizinan penelitian yang akan diserahkan pada pihak Puskesmas Banjarnegara 2.

2. Menghormati persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan penjelasan dan informasi mengenai tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Responden menerima lembar persetujuan terlebih dahulu sebelum responden mengisi angket dan kuesioner penelitian. Persetujuan menjadi responden ditentukan sendiri oleh subjek penelitian tanpa unsur paksaan dan responden berhak untuk menolak menjadi subjek peneliti jika tidak setuju.

3. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privacy And Confidentiality*)

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan identitas data yang tertulis dalam angket dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan (*confidentiality*).

4. Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan (*Respect For Justice And Inclusiveness*)

Setiap subjek penelitian memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya.

5. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harms And Benefits*)

Penelitian ini memberi manfaat untuk mengetahui hubungan pemanfaatan Posyandu remaja dengan tingkat pengetahuan tentang kehamilan remaja. Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek yaitu dengan tidak memberikan pertanyaan menggunakan bahasa ilmiah atau istilah asing yang sulit dimengerti subjek, sehingga subjek tidak merasa terbebani saat mengisi kuesioner.